

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bahasa menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Karena, melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi.

Kridalaksana (24) menjelaskan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena setiap aktivitas manusia tidak luput dari adanya penggunaan bahasa. Seperti yang telah diungkapkan Waluyo (dalam Fauziah 52) bahasa ini selain untuk berkomunikasi juga bisa untuk mengeskpresikan diri dan mengungkapkan pikiran serta gagasan.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat menggunakan bahasa yang berbeda-beda dan beragam dalam berkomunikasi. Timbulnya variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang sosial, seperti perbedaan tingkat pendidikan, perbedaan tingkat ekonomi, perbedaan umur, dan jenis kelamin. Hal itu yang menjadikan penggunaan bahasa dalam masyarakat berbeda-beda tergantung dengan lawan bicara, situasi, dan konteksnya.

Bahasa yang bervariasi ini juga biasanya digunakan oleh kalangan remaja. Salah satu variasi bahasa yang sering digunakan remaja disebut juga bahasa gaul.

Bahasa gaul sering digunakan oleh remaja dalam kelompok tertentu sebagai bentuk komunikasi. Hal ini dimaksudkan agar para remaja dapat mengekspresikan diri dengan bahasanya masing-masing. Bahasa gaul digunakan sebagai jembatan komunikasi antar remaja untuk menciptakan rasa keakraban dan solidaritas diantara anggota kelompok yang menggunakan bahasa tersebut.

Istilah atau kosakata bahasa gaul ini lebih sering muncul dari kalangan remaja sebagai bahasa sehari-hari yang mereka gunakan untuk berinteraksi dalam komunitasnya. Sebagai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh remaja, bahasa gaul ini memiliki cirinya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyana (35) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Bahasa gaul seringkali menggunakan kata-kata atau frasa yang tidak ditemukan dalam bahasa formal, dan seringkali digunakan sebagai bentuk ekspresi diri dan identitas kelompok. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul ini dapat mencerminkan kepribadian, sikap, atau keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu, seperti kelompok remaja atau komunitas tertentu.

Penggunaan bahasa gaul saat ini tidak luput dari adanya kemajuan teknologi. Karena saat ini teknologi semakin berkembang, sehingga bahasa gaul pun dapat ditemukan dengan mudah di berbagai media termasuk media sosial. Media sosial menjadi platform yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara pengguna. Penggunaan bahasa gaul dapat dipengaruhi oleh gaya komunikasi yang digunakan oleh pengguna lain dalam media sosial. Misalnya, pengaruh teman

sebaya, tokoh populer, selebritis, atau pengguna berpengaruh lainnya yang juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa gaul di media sosial.

Media sosial menjadi wadah untuk para remaja menggunakan istilah-istilah tertentu atau mengubah kata-kata yang ada dengan tujuan untuk mengekspresikan ide, emosi, atau situasi dengan cara yang unik dan kreatif. Selain itu, media sosial biasanya membatasi jumlah karakter yang dapat digunakan dalam setiap postingan atau pesan. Oleh karena itu, kebanyakan remaja menggunakan istilah-istilah yang lebih singkat untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan postingan video yang mereka unggah. Misalnya pada istilah bahasa Inggris yang sering digunakan yaitu, “otw” yang berarti “*on the way*” atau “omg” yang berarti “*oh my god*”.

Media sosial juga berpengaruh dalam penggunaan istilah-istilah bahasa gaul yang seringkali berubah seiring waktu. Hal ini dikarenakan bahasa gaul hanya bersifat sementara, karena hanya mengikuti tren yang ada. Penggunaan bahasa gaul dalam tren yang viral memungkinkan pengguna untuk merasa terhubung dengan komunitas online yang lebih luas. Bahasa gaul remaja dalam media sosial dapat bervariasi antara individu dan kelompok. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor geografis, budaya, dan tren yang sedang berlangsung.

Pada media sosial TikTok, remaja banyak menggunakan bahasa gaul ketika mengunggah video, memberikan komentar, atau membuat *caption* pada unggahan video. Istilah atau bahasa gaul yang saat ini banyak digunakan oleh remaja pada media sosial biasanya berupa pemendekan kata, singkatan kata, atau kata-kata yang sudah ada tapi memiliki makna yang berbeda dari makna yang

sebenarnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya akan lebih berfokus pada penggunaan istilah-istilah bahasa gaul yang tersebar luas penggunaannya di media sosial TikTok.

Misalnya, saat ini tengah ramai para remaja di media sosial TikTok menggunakan kata “NT” dalam caption atau komentar, yang mana kata tersebut berasal dari bahasa asing, bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari “*Nice Try*” yang digunakan untuk menunjukkan apresiasi terhadap usaha seseorang atau perjuangan seseorang. Selain itu kata “NT” dalam bahasa gaul juga memiliki arti “Ente” yang berasal dari bahasa Arab. “Ente” adalah peyebutan untuk seseorang yang memiliki arti ‘Kamu’. Para remaja sering memodifikasikan sebuah bahasa menjadi lebih singkat yang diambil dari huruf depannya saja.

Penggunaan bahasa gaul di media sosial terkadang tidak hanya dalam tujuan yang positif tetapi juga untuk tujuan yang negatif. Contohnya, penyebutan “*Pick me girl*” atau “*Pick me boy*” yang ditujukan untuk seseorang perempuan atau laki-laki yang ingin terlihat berbeda dari pada umumnya untuk mendapatkan perhatian dari orang yang disukainya. Jadi, bahasa tersebut digunakan oleh sekelompok remaja agar tidak dipahami seseorang tersebut. Tapi, penggunaan istilah tersebut sudah cukup diketahui oleh sekelompok remaja lainnya dan juga menjadi bahasa yang tren di kalangan remaja.

Sulaeman menjelaskan bahasa *slang* ini biasanya hanya dimengerti oleh kelompok sosial tertentu atau lawan bicara yang sepaham saja, walaupun ada beberapa bahasa yang bisa dipahami oleh orang lain, namun tidak secara keseluruhannya dikarenakan bahasa *slang* memiliki kode rahasia di dalamnya (46).

Maksud dari rahasia ini bukan berarah pada tindak kejahatan, melainkan bertujuan untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok lain atau agar pihak lain tidak mengetahui apa yang sedang dibicarakan.

Saat ini, penggunaan bahasa gaul lebih sering terdengar digunakan oleh para remaja dibanding dengan bahasa-bahasa yang baku atau formal. Hal itu dikarenakan penggunaan bahasa gaul sering kali lebih sederhana, singkat, dan mudah digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Remaja memilih bahasa gaul karena lebih efisien dan praktis dalam situasi informal. Bahasa gaul juga dapat memungkinkan para remaja berkomunikasi dengan cepat dan lebih santai dengan teman sebaya mereka.

Remaja yang aktif dalam interaksi dengan kelompok sebaya dan terlibat dalam budaya populer biasanya lebih akrab dengan bahasa gaul. Mereka memiliki pengetahuan tentang istilah, frasa, dan kosakata yang umum digunakan dalam bahasa gaul yang berlaku dalam kelompok mereka. Mereka juga lebih terbiasa dengan konteks dan penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Namun, bahasa gaul juga dapat bervariasi dan berubah dengan cepat, tergantung pada tren dan perubahan budaya. Oleh karena itu, bahasa gaul yang dikenal oleh seorang remaja mungkin tidak selalu dipahami oleh remaja lain atau oleh generasi yang lebih tua. Para remaja yang aktif di media sosial dan mengikuti tren, mungkin akan lebih cenderung memahami dan menggunakan bahasa gaul dengan lancar.

Bahasa gaul mencerminkan perubahan-perubahan sosial dan budaya yang terjadi dalam suatu masyarakat, sehingga mempelajari bahasa gaul dapat

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan sosial dan budaya suatu masyarakat. Selain itu, bahasa gaul memainkan peran penting dalam identitas sosial dan budaya. Ini menjadi sarana ekspresi dan pengenalan diri bagi individu dan kelompok sosial tertentu. Oleh karena itu, dengan mengamati dan mempelajari bahasa gaul, maka kita dapat mengikuti tren terkini dan memahami bagaimana bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi terus berubah dalam masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas, memahami bahasa gaul merupakan suatu upaya yang sangat menarik dan relevan dalam era digital ini. Salah satu hal yang menarik dalam membahas bahasa gaul yaitu karena kata atau frasa yang pada awalnya digunakan untuk merujuk kepada suatu hal, dapat dengan cepat berubah maknanya menjadi sesuatu yang berbeda sesuai dengan pergeseran tren dan persepsi sosial. Misalnya, pada istilah-istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris yang menjadi bahasa gaul karena memiliki makna yang berbeda dari makna yang sebenarnya. Ini dapat melibatkan penyingkatan, penggabungan, atau penggunaan akronim. Proses tersebut dapat menghasilkan kosakata yang unik dan menarik. Selain itu, bahasa gaul dapat berbeda-beda dalam penggunaannya di berbagai kelompok dan lingkungan, tergantung pada faktor seperti usia, gender, dan latar belakang sosial serta budaya. Faktor-faktor tersebut yang membuat saya tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai bahasa gaul terutama dari segi makna dan bentuk yang terkandung dalam bahasa gaul.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah saya tulis di atas, saya mengidentifikasi masalah yang akan saya jadikan sebagai bahan penelitian, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembentukan bahasa gaul yang digunakan remaja dalam media sosial TikTok?
2. Bagaimana tujuan penggunaan bahasa gaul di media sosial Tiktok?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pembentukan kosakata dan ungkapan bahasa gaul yang ada dalam media sosial TikTok.
2. Mengidentifikasi makna dan tujuan bahasa gaul di TikTok.

1.4 Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian ini dapat berguna dengan baik untuk saya sendiri, masyarakat dan peneliti lainnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian dalam kajian linguistik, terutama di bidang morfologi.

1. Manfaat teoritis

- a) Menambah pemahaman lebih baik tentang bagaimana bahasa berevolusi dan berubah dalam lingkungan digital yang terus berkembang.
- b) Mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahasa gaul di media sosial membentuk identitas individu dan kelompok sosial.
- c) Memantau tren bahasa gaul terkini dan melacak bagaimana tren tersebut berkembang seiring waktu.

2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan individu, khususnya orang tua dan pengajar, untuk memahami bahasa yang digunakan oleh generasi muda, sehingga dapat berkomunikasi lebih efektif.
- b) Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahasa gaul pada media sosial, khususnya pada TikTok, dan dampaknya pada pergaulan remaja dan masyarakat secara umum.
- c) Meningkatkan kesadaran akan variasi bahasa, salah satunya bahasa gaul pada media sosial dan pentingnya memahami variasi bahasa dalam berkomunikasi.
- d) Menjadi acuan bagi penelitian lanjutan mengenai bahasa gaul pada media sosial dan variasi bahasa di masyarakat.

1.5 Kerangka Pemikiran

Program Studi Sastra Inggris-Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa
Universitas Islam 45 Bekasi

Untuk menggali informasi lebih mengenai penggunaan bahasa gaul dalam segi proses pembentukan dan maknanya, maka saya menggunakan beberapa teori sebagai acuan dalam penelitian ini. Untuk memahami bagaimana definisi bahasa gaul saya mengacu pada teori Bernard Spolsky dalam bukunya yang berjudul “*Sociolinguistics*” serta dalam buku “*Introduction to Language*” yang ditulis oleh Fromkin and Rodman. Sedangkan, dalam membahas ciri-ciri dari bahasa gaul, saya menggunakan teori Connie Eble dalam bukunya yang berjudul “*Slang and Sociability: In-Group Language Among College Students*”. Adapun mengenai makna kata maupun frasa bahasa gaul, saya mengacu pada buku “*Semantics*” yang ditulis oleh Geoffrey Leech.

Sedangkan untuk membahas ranah morfologi yang terjadi pada istilah-istilah bahasa gaul di media sosial, saya menggunakan acuan tentang proses pembentukan kata pada kajian morfologi yang dipaparkan oleh George Yule dalam tulisannya yang berjudul “*The Study of Language*”. Selain itu, saya menggunakan teori Evelyn Hatch dan Cheryl Brown dalam bukunya yang berjudul “*Vocabulary, semantics, and Language Education*” untuk memahami bagaimana kata-kata dibentuk dan digunakan dalam bahasa.